

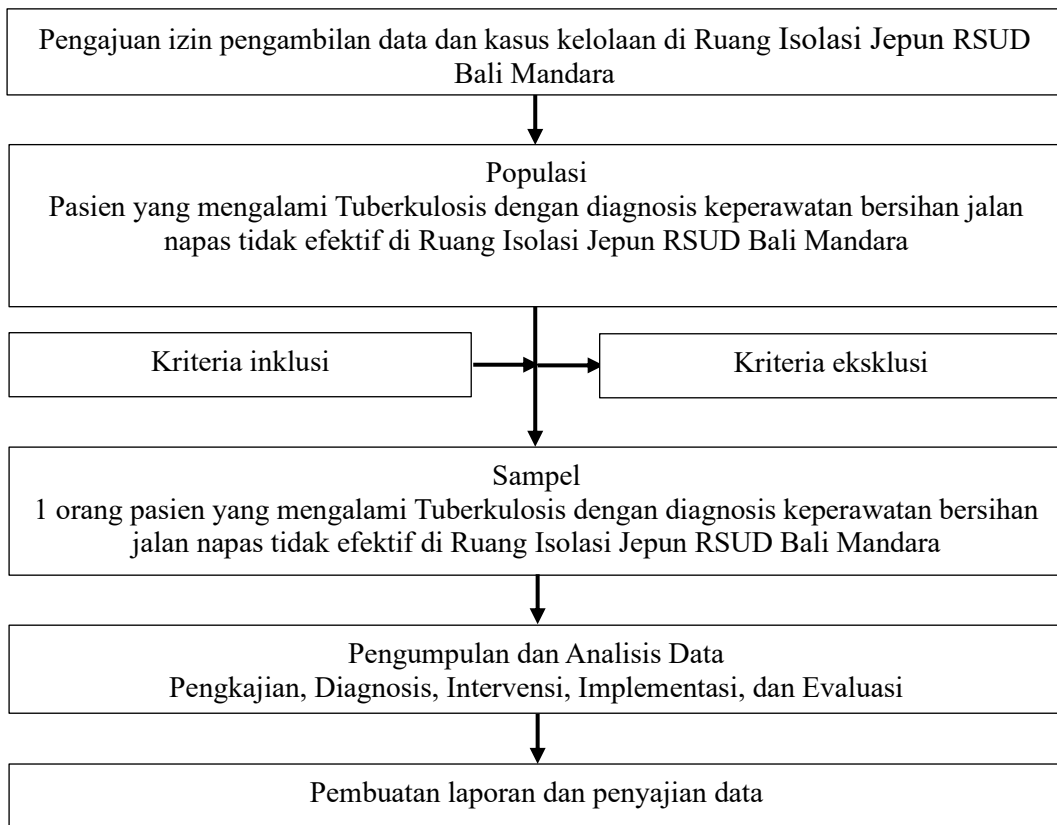
BAB III

METODE

A. Jenis Penyusunan

Jenis penyusunan pada karya ilmiah akhir ners ini yaitu menggunakan penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian studi kasus. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Studi kasus adalah rancangan penelitian deskriptif yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2020).

B. Alur Penyusunan



Gambar 1 Alur Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Tuberkulosis di Ruang Isolasi Jepun RSUD Bali Mandara Tahun 2024

C. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus

Pengambilan kasus karya ilmiah akhir ners ini dilakukan di Ruang Isolasi Jepun RSUD Bali Mandara yang bertempat di Jalan Bypass Ngurah Rai No. 548, Sanur Kauh, Denpasar Selatan. Pengambilan kasus dilakukan pada tanggal 20-22 April 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Nursalam (2015) populasi yaitu subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Populasi pada penyusunan ini adalah seluruh pasien yang mengalami Tuberkulosis dengan diagnosis keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif di Ruang Isolasi Jepun RSUD Bali Mandara.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan hasilnya mewakili seluruh gejala yang sudah diamati atau diteliti (Sudarmanto dkk., 2021). Sampel dalam karya ilmiah akhir ners ini adalah 1 orang pasien yang mengalami Tuberkulosis dengan diagnosis bersihan jalan napas tidak efektif di Ruang Isolasi Jepun RSUD Bali Mandara yang memenuhi kriteria. Kriteria dalam karya ilmiah akhir ners ini adalah:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi yaitu ciri-ciri umum subyek penelitian dari populasi target yang akan diteliti (Nursalam, 2015). Kriteria inklusi dalam karya ilmiah akhir ners ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Pasien yang terdiagnosa Tuberkulosis dan dirawat di RSUD Bali Mandara.

- 2) Pasien Tuberkulosis dengan diagnosis keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif.
- 3) Pasien yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent* saat pengambilan data dan pelaksanaan asuhan keperawatan.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu kriteria yang tidak boleh ada atau tidak boleh dimiliki oleh individu dalam populasi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian (Goa, 2022). Kriteria eksklusi dalam karya ilmiah akhir ners ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Pasien dalam kategori usia anak-anak yang terdiagnosa Tuberkulosis.
- 2) Pasien yang terdiagnosa Tuberkulosis dengan penurunan kesadaran.
- 3) Pasien yang memiliki alergi/hipersensitif terhadap *peppermint oil* atau kandungan mentol.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada pembuatan karya tulis ilmiah ini antara lain:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung melalui sumber aslinya oleh peneliti dari hasil pengamatan, survey, dan pengukuran (Ramadhani & Nuraini Sri Bina, 2021). Data primer yang dikumpulkan meliputi biodata, keluhan utama, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan tanda-tanda vital.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang diperoleh dari suatu lembaga atau orang lain (Nursalam, 2020). Data sekunder yang dikumpulkan diperoleh dari rekam medis dan catatan perkembangan pasien meliputi hasil pemeriksaan penunjang, dan obat-obatan.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu suatu proses yang dibutuhkan dalam suatu penelitian dengan melakukan pendekatan kepada subyek (Nursalam, 2015). Metode pengumpulan data pada penyusunan karya ilmiah akhir ners ini dengan melakukan wawancara dan observasi kepada pasien seperti identitas, keluhan utama, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan tanda-tanda vital. Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu, antara lain:

- a. Pengurusan surat izin untuk pengambilan kasus kelolaan kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Surat diajukan ke RSUD Bali Mandara.
- c. Melakukan pendekatan formal dengan kepala ruangan dan mendiskusikan tentang pengambilan kasus kelolaan.
- d. Pengumpulan data dan pengambilan kasus kelolaan dilakukan oleh penulis dengan metode wawancara dan pemeriksaan secara terstruktur.
- e. Pendekatan secara informal kepada pasien yang digunakan sebagai kasus kelolaan dengan menjelaskan maksud dan tujuan, terapi inhalasi sederhana aromaterapi *essential oil peppermint*, serta memberikan lembar persetujuan. Jika pasien bersedia untuk diberikan terapi, maka harus menandatangani

lembar persetujuan dan jika pasien menolak untuk diberikan terapi, maka penulis tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

- f. Pasien yang bersedia untuk diberikan terapi inhalasi sederhana aromaterapi *essential oil peppermint*, akan dilakukan pengkajian keperawatan dengan cara wawancara dan observasi untuk mendapatkan data pengkajian seperti identitas, keluhan utama, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan tanda-tanda vital.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada karya ilmiah akhir ners ini adalah format pengkajian pada asuhan keperawatan medikal bedah untuk mengumpulkan identitas, keluhan utama, riwayat kesehatan, serta pemeriksaan fisik. Terdapat juga SOP intervensi inhalasi sederhana aromaterapi *essential oil peppermint* (SOP Terlampir).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan kemampuan dalam mengubah data yang sudah dikumpulkan menjadi sebuah informasi akan digunakan untuk proses pengambilan keputusan (Setiana & Nuraeni, 2018). Pengolahan data yang dilakukan yaitu:

- a. Mengidentifikasi pengkajian keperawatan kepada pasien.
- b. Merumuskan diagnosis keperawatan sesuai dengan masalah pasien.
- c. Menyusun rencana keperawatan.
- d. Melaksanakan implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah disusun.

- e. Melaksanakan terapi inhalasi sederhana *essential oil peppermint* sebanyak 3x sehari selama 15 menit dalam kurun waktu 3x24 jam.
- f. Melakukan evaluasi keperawatan terhadap implementasi keperawatan yang sudah diberikan yaitu dengan inhalasi sederhana *essential oil peppermint*.

2. Analisis data

Pada kasus kelolaan ini didapatkan data fokus yang mendukung pengangkatan bersihan jalan napas tidak efektif dengan penyebab sekresi yang tertahan adalah batuk pasien tidak efektif, pasien tidak mampu batuk, sputum pasien berlebih, terdapat ronkhi kering, dispnea, frekuensi napas berubah, dan pola napas berubah.

G. Etika Penelitian

Selama melakukan penelitian, peneliti diharuskan untuk mencermati etika penelitian. Etika penelitian merupakan prinsip moral yang dipergunakan dalam penelitian. Terdapat empat prinsip dasar etika penelitian yaitu:

1. *Respect for persons*/menghormati harkat dan martabat manusia

Prinsip menghormati harkat dan martabat manusia yaitu manusia sebagai individu yang mempunyai kebebasan untuk memilih dan berkehendak atau bertanggung jawab secara pribadi atas keputusannya (Komite Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan RI, 2021). Pada prinsip ini responden memiliki kebebasan untuk menerima atau menolak untuk berpartisipasi menjadi responden. Responden juga mendapat penjelasan jika data yang didapat hanya akan digunakan sebagai pengembangan ilmu. Semua informasi tersebut diberikan sebelum responden menandatangani formulir persetujuan menjadi responden (*informed consent*). Penulis tidak akan memaksa calon

responden jika tidak ingin untuk menjadi responden. Calon responden yang tidak ingin menjadi responden tetap akan diberikan pelayanan oleh rumah sakit.

2. *Confidentiality/kerahasiaan*

Peneliti tidak diperbolehkan menunjukkan informasi terkait identitas responden, seperti nama maupun alamat dalam kuisioner (Herdiawanto & Jumanta Hamdayama, 2021). Kerahasiaan dalam penulisan karya ilmiah akhir ners ini dilakukan dengan cara menyamarkan nama responden menggunakan inisial.

3. *Justice/keadilan*

Etik keadilan merujuk pada kewajiban etik dalam memperlakukan setiap orang sama dengan moral yang benar dan layak dalam mendapatkan haknya tanpa membedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status sosial ekonomi, politik ataupun atribut lainnya (Fahmi, 2021). Penulis memberikan perlakuan yang sama terhadap setiap responden tanpa memandang suku, agama, ras, dan status sosial ekonomi.

4. *Beneficience (berbuat baik) dan non maleficience (tidak merugikan)*

Prinsip etik dalam berbuat baik mencakup tanggung jawab dalam menolong orang lain dengan melakukan upaya yang maksimal dengan kerugian yang paling sedikit. Subyek manusia juga disertakan di dalam penelitian untuk mencapai tujuan penelitian kesehatan yang sesuai. Penelitian yang dilakukan tidak boleh mengandung unsur berbahaya yang dapat merugikan orang lain (Komite Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan RI, 2021). Dalam penulisan karya ilmiah ini memberikan manfaat mengenai pemberian inhalasi sederhana aromaterapi *essential oil peppermint* terhadap bersihan jalan

napas tidak efektif pada pasien Tuberkulosis. Penelitian ini tidak berbahaya karena responden hanya diberikan inhalasi sederhana aromaterapi *essential oil peppermint*.